Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat

(Tugas 2 tentang Kesehatan Masyarakat)

Disusun Oleh:

ANDI WULAN PURNAMASARI. A

(70200121101)

KESEHATAN MASYARAKAT D

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

TAHUN 2021

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Contoh Perpointnya dari Level and Clark

Five Level Of Prevention (Level and Clark)

1). Health Promotion (Promosi Kesehatan)

Promosi kesehatan atau health promotion adalah proses yang memungkinkan orang-orang untuk meningkatkan control atas kesehatan mereka dan penentu-penentunya, dan dengan demikian meningkatkan kesehatan mereka. Definisi ini dinyatakan dalam Piagam Bangkok tentang Promosi Kesehatan di Dunia Global yang ditertibkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2005. Adapun pengertian lain promosi kesehatan merupakan tindakan atau upaya kesehatan yang dilakukan pada saat masyarakat atau individu masih dalam keadaan sehat. Seseorang tersebut diberi penjelasan tentang kesehatan dan pencegahan penyakit agar seseorang atau individu tersebut tidak terserang penyakit.

Contonya : Penyuluhan, Konseling/Konsultasi, Seminar, dan peraturan/UU.

2). Specific Protection (Perlindungan Khusus)

Perlindungan khusus merupakan upaya spesifik untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu. Adapun pengertian lain, perlindungan khusus merupakan suatu tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap ancaman agen penyakit atau pembawa penyakit tertentu.

Contohnya : Imunisasi, menghindari allergen dan pemakaian APD serta peningkatan keterampilan remaja untuk mencegah ajakan menggunakan narkoba.

3). Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan Segera)

Early Diagnosis mengandung pengertian diagnose dini atau tindakan pencegahan pada seseorang atau kelompok yang memiliki resiko terkena penyakit. Sedangkan Prompt Treatment memiliki pengertian pengobatan yang dilakukan dengan tepat dan segera untuk menangani berbagai masalah yang terjadi.

Contohnya : pemeriksaan payudara sendiri, pap smear, tes darah, dan MCU.

4). Disability Limitation (Membatasi Kecacatan)

Merupakan penyempurnaan intensifikasi pengobatan lanjutan agar terarah dan tidak menimbulkan komplikasi berkelanjutan. Pengobatan yang tidak layak dan sempurna dapat mengakibatkan orang yang bersangkutan cacat atau ketidakmampuan.

Contohnya : a. pencegahan terhadap komplikasi dan kecacatan

b. pengadaan dan peningkatan fasilitas kesehatan dengan melakukan pemeriksaan lanjut yang lebih akurat

c. penyempurnaan pengobatan agar tidak terjadi komplikasi.

5). Rehabilitation (pemulihan)

Rehabilitasi merupakan salah satu bentuk dari pemindaan yang bertujuan sebagai pemulihan atau pengobatan. Menurut Soeparman rehabilitasi adalah fasilitas yang sifatnya semi tertutup, maksudnya hanya orang-orang tertentu dengan kepentingan khusus yang dapat memasuki area ini.

Contohnya : Fisioterapi dan terapi psikologis pasca trauma.

B. Kasus-kasusnya

Tema kasusnya mengenai Gigi

1). Health Promotion (Promosi Kesehatan)

Pre pathogenesis : masa sebelum masuknya penyebab sakit ke dalam tubuh

- Tidak tampak adanya keluhan sakit
- Masih dalam kondisi sehat

Kasusnya, yaitu misalnya pada pencegahan karies gigi, diantaranya pendidikan kesehatan tentang perawatan gigi yang baik, pendidikan mengenai gizi, yaitu tuntutan pemberian kualitas makanan yang baik selama pembentukan dan perkembangan gigi. Health promotion akan memberikan hasil kesehatan gigi yang baik jika ada penerangan mengenai informasi tentang kebersihan mulut dan kebiasaan makan yang ditekankan pada kehidupan sehari-hari.

2). Specific Protection (Perlindungan Khusus)

Inkubasi : masa masuknya penyakit ke dalam tubuh dan munculnya gejala sakit

Kasusnya, yaitu dengan langkah-langkah yang dapat diterapkan pada tahap ini adalah aplikasi topical flour di daerah yang tidak terjangkau flouridasi air minum, penutupan fisura, serta kemungkinan dilakukannya imunisasi aktif.

3). Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan Segera)

Penyakit Dini : manusia dalam kondisi sakit dini

Kasusnya, yaitu dilakukan untuk mendeteksi karies gigi dan penyakit mulut lainnya yang bersamaan dengan program kesehatan gigi. Program ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

4). Disability Limitation (Membatasi Kecacatan)

Penyakit Lanjut : Manusia dalam kondisi penyakit berlanjut

Pada tahap ini contoh kasus yang dapat diambil misalnya kegagalan dalam mendeteksi dini suatu penyakit atau perawatan yang tidak kuat dapat menyebabkan kehilangan gigi atau proses karies dalam tahap lanjut yang telah mengenai pulpa sehingga harus dilakukan perawatan saluran akar atau

pencabutan gigi.

5). Rehabilitation (pemulihan)

Akhir Penyakit : - Sembuh : sempurna, atau cacat

- Carrier
- Mati

Kasusnya, yaitu pada tahap akhir ini dapat dilakukan penggantian gigi serta penempatan gigi pada posisi yang tepat, sesuai dengan bentuk dan anatomi gigi yang hilang.

C. Cara Pencegahan dari karies Gigi

1). Menyikat gigi secara rutin

Sikat gigi dengan pasta gigi minimal dua kali sehari, pada pagi hari setelah sarapandan malam hari sebelum tidur.

2). Kurangi konsumsi cemilan dan minuman manis

Kebiasaan mengobrol sambil menikmati makanan ringan memang mengasyikkan. Namun di balik itu, ada bahaya yang mengancam gigi. Camilan yang mengandung karbohidrat atau tinggi gula akan menciptakan kondisi asam di mulut, yang dapat merusak gigi. Dampak yang sama juga berasal dari kebiasaan mengonsumsi minuman selain air putih, misalnya minuman manis dalam kemasan.

3). Konsumsi makanan yang menyehatkan gigi

Disarankan untuk menghindari makanan manis, seperti permen dan keripik, yang mudah melekat dan terselip di sela-sela gigi dalam waktu lama. Sebagai pengganti makanan gurih dan manis, bisa mencoba sayur-sayuran dan buah-buahan. Kedua kelompok makanan ini baik untuk gigi karena dapat meningkatkan produksi air liur yang turut berfungsi membantu membersihkan gigi secara alami. Anda juga bisa memilih cemilan lain yang bisa membantu membersihkan gigi, yaitu permen karet yang tidak mengandung gula.

4). Periksa gigi secara teratur

Memeriksa gigi secara teratur dapat menjaga gigi tetap sehat. Keberadaan karies gigi juga dapat terdeteksi sejak dini dan bisa segera ditangani. Jadi, jangan tunda lagi, periksa gigi secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Promosi-kesehatan>

https://mooc.unair.ac.id/pluginfile.php/3461/mod_resource/content/1/MOOC%201-3%20GIL.pdf

<https://id.scribd.com/presentation/442397236/5-Level-Of-Prevention>

https://eprints.akakom.ac.id/6835/8/bab2_re.doc

<https://repository.ump.ac.id/8015/3/MUKTI%20NURHIDAYATI%20BAB%20II.pdf>

<https://id.scribd.com/presentation/538770055/Promkes-Kel-4-Disability-Limitation>

<https://slideplayer.info/slide/14487047/>

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5009/BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

<http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/1968/6/6.%20BAB%20II.pdf>

<https://www.herminahospitals.com/id/articles/cara-cegah-karies-gigi.html>